

Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Shooting Menggunakan Metode Drill pada Pemain Kawat Duri Futsal School Kota Malang

Oktavian Rendra Pratama, Tatok Sugiarto*, Eko Hariyanto

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: tatok.sugiarto.fik@um.ac.id

Paper received: 9-6-2023; revised: 19-10-2023; accepted: 23-10-2023

Abstract

The purpose of this study is to improve the basic shooting technique using the drill method. This sport action research uses qualitative and quantitative descriptive methods. This research was conducted using 3 cycles in each cycle consisting of 4 stages, (1) planning, (2) implementation (3), observation, and (4) reflection. The research subjects consisted of 20 futsal school players in Malang City. This study used observation, interviews, and self-reflection questionnaires as data collection methods. The results of this study indicate that the success of participants in carrying out basic *shooting* techniques in the futsal game after being given actions from cycles 1, 2, and 3 increased from 54.80% to 63,42% to 85%. The conclusion that can be obtained from this research is that the drill method can improve the basic *shooting* technique of the futsal school kawat duri players in the city of Malang.

Keywords: futsal, basic technique of *shooting*, drill method

Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni meningkatkan teknik dasar *shooting* dengan menggunakan metode *drill*. Penelitian Tindakan Olahraga (PTO) ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif kuantitatif. PTO ini terdiri dari 3 siklus yang tiap siklusnya terdiri dari tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Subjek penelitian terdiri dari pemain kawat duri futsal *school* Kota Malang yang berjumlah 20 orang. Penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan penyebaran angket refleksi diri sebagai metode pengumpulan data. Peserta mengalami keberhasilan dalam penelitian dengan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tiap siklusnya yakni dari 54,80% menjadi 63,42% menjadi 85%. Penelitian ini memperoleh kesimpulan metode *drill* dapat meningkatkan teknik dasar *shooting* pada pemain kawat duri futsal *school* Kota Malang.

Kata kunci: futsal, teknik dasar *shooting*, metode *drill*

1. Pendahuluan

Setiap individu pemain dalam bermain futsal wajib menguasai teknik dasar secara paripurna, *shooting* termasuk dalam teknik dasar yang mesti dikuasai (Rinaldi, & Rohaedi, 2020). *Shooting* dibedakan menjadi 4 yaitu *shooting* menggunakan kaki bagian dalam, *shooting* menggunakan kaki bagian luar, *shooting* menggunakan punggung kaki, dan *shooting* menggunakan ujung kaki sebagai perkenaan (Lhaksana, 2011). Teknik *shooting* menggunakan punggung kaki mampu mewujudkan tendangan terbaik dan keras daripada teknik *shooting* lainnya (Putra, 2014). Kita harus memperhatikan gerakan pada tiap fase dalam teknik *shooting*. Kesesuaian posisi tubuh dan kaki merupakan hal yang patut diperhatikan dalam fase awal. Pada fase perkenaan yang mesti diperhatikan ialah perkenaan kaki dengan bola, jika ingin mendapatkan hasil tendangan yang keras dan akurat maka bola harus mengenai pertengahan kaki. Sedangkan untuk fase akhir, orang yang menendang bola tidak diperbolehkan untuk menghentikan ayunan kaki tepat setelah kaki mengenai bola. Dapat diketahui bahwa usaha

dalam memasukkan bola ke dalam gawang lawan dengan tujuan untuk memenangkan suatu pertandingan dapat disebut dengan istilah *shooting*.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti melakukan wawancara dengan pelatih *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang. Pelatih menyampaikan bahwa setiap pemain masih banyak memiliki kekurangan terutama pada teknik dasar tetapi yang paling menonjol adalah pada teknik dasar *shooting* para pemain masih sangat kurang menguasai dan lemah. Terutama pada saat penguasaan teknik *shooting* dengan menggunakan punggung kaki dikarenakan *shooting* ialah teknik yang paling umum dilakukan oleh para pemain futsal agar lebih mudah mencetak gol ke gawang lawan.

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan peneliti dari wawancara dan pemberitahuan dari pelatih maka peneliti meminta izin pelatih untuk menjalankan sebuah observasi secara langsung dengan mengamati pemain ketika melakukan latihan keterampilan teknik dasar futsal yaitu, *dribbling*, *controlling*, *passing*, dan *shooting*. Terdapat tes terpisah untuk setiap keterampilan teknik dasar, seperti: 1) tes keterampilan *passing* yakni 2 orang pemain saling berhadapan dan secara bergantian mengoper bola dengan jarak 6 meter untuk masing-masing pemain, 2) tes menggiring bola menggunakan *cone*, masing-masing penggiring bola akan mengoper bola dengan jarak 6 meter dan masing-masing *cone* diberi jarak 50cm, 3) uji keterampilan kontrol bola, tiap-tiap pemain mengontrol bola berdasarkan *passing* yang dilakukan pasangannya dan dilakukan dengan bergantian, 4) tes keterampilan *shooting*, tiap-tiap pemain *shooting* ke gawang dengan jarak antara penendang dan gawang sejauh 5 meter dan gawang dijaga oleh *kiper* (Danny, 2017). Setiap tes keterampilan teknik dasar dilakukan sebanyak 10 kali percobaan.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa setiap teknik dasar mempunyai indikator yang harus dilakukan maka dapat dikatakan benar apabila setiap indikator harus dilakukan dengan baik tanpa adanya kesalahan, dapat dinyatakan bahwa teknik dasar *shooting* dengan total 200 kali pelaksanaan memiliki persentase kegagalan tertinggi dengan jumlah salah sebanyak 130 kali (65%) dan jumlah benar sebanyak 70 kali (35%), diikuti teknik dasar kontrol dengan total melakukan sebanyak 200 kali, dengan jumlah salah sebanyak 110 kali (55%) dan jumlah benar sebanyak 90 kali (45%), kemudian teknik dasar *dribbling* dengan total melakukan sebanyak 200 kali, jumlah salah sebanyak 90 kali (45%) dan jumlah benar sebanyak 110 kali (55%), dan teknik dasar *passing* dengan total melakukan sebanyak 200 kali, dengan jumlah salah sebanyak 70 kali (35%) dan jumlah benar sebanyak 130 kali (65%). Kesalahan yang sering dilakukan peserta *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang pada saat melakukan *shooting* yaitu posisi kaki tumpuan yang masih terlampau jauh dengan bola, kaki tidak ditekuk, perkenaan bola yang tidak tepat dan arah bola yang masih tidak tepat sasaran, maka penerapan latihan *drill* penguasaan akurasi *shooting* menggunakan punggung kaki harus ditingkatkan karena mampu menghasilkan tendangan yang sangat keras sehingga dapat digunakan pemain sebagai salah satu cara untuk mencetak gol (Wibowo et al., 2019).

Dalam hasil wawancara pelatih, observasi, dan penyebaran hasil angket refleksi diri yang dilakukan peneliti dinyatakan bahwa pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang sering mengalami kesalahan pada keterampilan teknik dasar *shooting*. Untuk indikator teknik *shooting* yang memerlukan kemampuan yang baik dari mulai fase awalan, perkenaan, dan juga fase akhiran (*follow through*). Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti akan memberikan sebuah metode yang dapat mengatasi masalah yang akan diteliti yaitu metode *drill*. *Drill*

merupakan istilah untuk kegiatan latihan yang dilaksanakan terus menerus guna menghasilkan pembelajaran atau dapat menguasai beberapa hal dalam aspek teknis (Harsono, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian sejenis yang dilakukan oleh (Saputra, 2014) penggunaan metode *drill* memang benar-benar dapat memperbaiki keterampilan *shooting* menjadi lebih baik dan bagus. Metode *drill* mampu memberikan perubahan yang lebih terlihat terhadap pemain futsal putri kabupaten Magetan (Romadhon, 2017). Penerapan metode *drill* mampu memberikan pengaruh signifikan pada saat melakukan penelitian daripada metode lain (Waskito, 2019).

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan diatas bisa disimpulkan bahwa untuk keterampilan teknik dasar *shooting* peserta putra kawat duri futsal *school* Kota Malang masih kurang dan harus diperbaiki serta ditingkatkan ketika pelaksanaan latihan teknik atau latihan *game*. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti berencana akan memberikan program program latihan menggunakan metode tersebut yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan keterampilan dasar *shooting* kawat duri futsal *school* Kota Malang melalui metode latihan *drill*.

2. Metode

2.1 Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Olahraga (PTO) dipilih dalam melakukan penelitian ini. PTO sendiri mempunyai kesamaan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan penelitian tindakan (*action research*). Kegiatan penelitian ini menggunakan model John Elliot yang akan dilaksanakan menggunakan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan setiap siklusnya. Setiap siklus memiliki beberapa kegiatan inti diantaranya adalah:

2.1.1 Perencanaan

Peneliti membuat program latihan yang sudah direncanakan selama 6 minggu, serta mempersiapkan 3 variasi latihan *shooting* futsal dan lembar observasi beserta catatan lapangan yang akan diterapkan pada penelitian.

2.1.2 Pelaksanaan

Penelitian tindakan olahraga (PTO) ini dilaksanakan tiap jadwal latihan *club kawat duri* futsal *school* Malang yakni hari Selasa dan Kamis pukul 18.00-21.00 di lapangan Gor Ken Arok Kota Malang, dan pada hari Minggu pukul 09.00-12.00 di lapangan futsal Mandala Tidar Kota Malang. Siklus 1 pertemuan 1-6 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2021 sampai 07 November 2021, Siklus 2 pertemuan 1-6 yang dilaksanakan pada tanggal 09 November 2021 sampai 21 November 2021, Siklus 3 pertemuan 1-6 yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2021 sampai 05 Desember 2021. Pada pertemuan ke 6 setiap siklusnya dilakukan tes keterampilan teknik dasar *shooting* untuk mengetahui perubahan yang telah terjadi.

2.1.3 Pengamatan

Pengamatan dan mengumpulkan data dilakukan peneliti pada tahapan ini dengan cara mencatat segala macam bentuk kejadian yang dilakukan peserta selama proses latihan

menggunakan metode *drill shooting* futsal berlangsung. Dalam kegiatan ini instrumen yang digunakan adalah aktivitas catatan lapangan pada saat latihan *shooting* berlangsung.

2.1.4 Refleksi

Pada tahap ini peneliti mendapatkan bantuan pelatih beserta asistennya merefleksikan hasil data-data pada setiap siklusnya. Refleksi digunakan agar mengetahui apakah tujuan dari penelitian bisa dikatakan berhasil atau belum. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan 3 siklus karena pada siklus 1 dan 2 belum mampu mendapatkan hasil peningkatan yang lebih baik.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni peserta di *club kawat duri futsal school* Malang Jawa Timur yang berjumlah 20 peserta putra. Peneliti yang berperan sebagai observer mendapat bantuan dari pelatih dan observer lain. Prosedur pengumpulan data memiliki peranan penting dalam suatu penelitian. Teknik *purposive sampling* dipilih oleh peneliti untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria atau pertimbangan peneliti (Winarno, 2013). Kriteria dalam menentukan subjek penelitian yakni pemain kawat duri yang penguasaan teknik dasar *shooting* masih kurang dan belum memenuhi indikator keberhasilan hal ini dilihat dari hasil observasi awal, alasan peneliti memilih *purposive sampling* ini adalah penentuan subjek penelitian yang berdasarkan kriteria yang diinginkan oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti mencapai tujuan penelitian.

2.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan prosedur sebagai berikut: (1) observasi dengan cara mengamati seluruh pemain pada saat melakukan latihan maupun pelaksanaan game internal (2) wawancara dilakukan kepada pelatih *club kawat duri futsal school* dengan memberikan beberapa butir pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. (3) angket refleksi diri diberikan kepada seluruh peserta untuk mengetahui teknik dasar yang telah dikuasai oleh peserta tersebut. (4) catatan lapangan yaitu segala jenis peristiwa yang dilakukan oleh peserta pada saat kegiatan penelitian berlangsung sehingga dapat digunakan sebagai instrumen, dan (5) dokumentasi berupa arsip-arsip selama penelitian berlangsung dan juga foto, video atau gambar saat pelaksanaan penelitian.

Peneliti mengaplikasikan uji statistik deskriptif kuantitatif guna menjabarkan sifat sampel atau populasi dengan persentase (Sudijono, 2012). Berikut merupakan rumus yang digunakan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Tabel 1. Analisis Persentase

Persentase Keberhasilan Tindakan	Taraf Keberhasilan
80 - 100%	Baik Sekali
66 - 79%	Baik
56 - 65%	Cukup
40 - 55%	Kurang Baik
<40%	Kurang Sekali

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Studi Pendahuluan

Hasil wawancara yang membahas tentang keterampilan teknik dasar futsal peneliti dengan pelatih *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang yang dilakukan hari Kamis 17 Desember 2020 pukul 09:00 di Gor Ken Arok Malang pelatih menyampaikan bahwa setiap pemain masih banyak memiliki kekurangan terutama pada teknik dasar tetapi yang paling menonjol adalah pada teknik dasar *shooting* para pemain masih sangat kurang dan masih sering mengalami kesalahan. Terutama pada saat penguasaan teknik *shooting* dengan menggunakan punggung kaki dikarenakan teknik ini merupakan teknik yang paling sering digunakan oleh para pemain futsal supaya lebih mudah mencetak gol ke gawang lawan.

Setelah mengetahui masalah yang telah ditemukan dari hasil wawancara dan pemberitahuan dari pelatih maka peneliti meminta izin pelatih untuk melakukan observasi langsung dengan cara melakukan pengamatan menggunakan sebuah tes sebanyak 10 kali percobaan kepada pemain saat melakukan latihan keterampilan teknik dasar futsal yaitu, *dribbling*, *controlling*, *passing*, dan *shooting* (Danny, 2017). Dapat dinyatakan dari hasil melakukan tes keterampilan teknik dasar bahwa teknik dasar *shooting* dengan total 200 kali pelaksanaan memiliki persentase kegagalan tertinggi dengan jumlah salah sebanyak 130 kali (65%) dan jumlah benar sebanyak 70 kali (35%). Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti akan memberikan sebuah latihan *drill shooting* yang berjumlah 3 variasi latihan yakni: 1) *drill shooting wall pass shoot*, 2) *drill shooting faster shoot*, 3) *drill shooting one on one shoot*. Penelitian ini dilakukan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan di setiap siklusnya.

3.2 Paparan Data

Berikut ini adalah ringkasan Data hasil penilaian keterampilan *shooting* pada permainan futsal.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Penelitian Pertemuan awal, 6, 12, 18 pada Siklus 1, 2 dan Siklus 3.

Pertemuan	Hasil Siklus	N	Standar Deviasi	Rerata	%
6	658	20	3.94	0,548	54,8
12	761	20	8.64	0,634	63,4
18	1020	20	5.55	0,850	85

Jika ditinjau pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang mengalami peningkatan keterampilan *shooting* pada hasil penelitian yang menggunakan 3 siklus dan tiap siklus terdapat 6 kali pertemuan. Pada siklus 1 pertemuan 6 untuk skor keseluruhan yang didapat 658 dengan persentase 54,8% pemain yang melakukan *shooting* dengan benar. Pada siklus 2 pertemuan 12 untuk skor keseluruhan yang didapat 761 dengan persentase 63,4% pemain yang melakukan *shooting* dengan benar. Pada siklus 3

pertemuan 18 untuk skor keseluruhan yang didapat 1020 dengan persentase 85% pemain yang melakukan *shooting* dengan benar.

Tabel 3. Temuan Penelitian Siklus 1 2 dan Siklus3

Siklus	Temuan riset/Refleksi	Analisis Temuan
1	Pada siklus ini masih banyak pemain yang melakukan teknik dasar <i>shooting</i> dengan menendang bola asal-asalan alhasil dari 20 orang pemain hanya 7 orang yang melakukan dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Pola latihan yang masih monoton • Intensitas latihan masih rendah • Pemain masih banyak yang kurang paham terhadap latihan <i>drill</i> yang diberikan
2	Pada siklus ke 2 ini pemain sudah mulai melakukan teknik dasar <i>shooting</i> dengan benar tetapi masih ada 7 orang pemain yang kurang dari kata sempurna	<ul style="list-style-type: none"> • Pemain sudah mulai paham latihan <i>drill</i> yang diberikan • Pemain masih ada yang bergurau • Intensitas latihan mulai dinaikkan
3	Pada siklus ke 3 ini semua pemain sudah menjalankan instruksi untuk melakukan latihan <i>drill</i> dengan benar alhasil bisa dikatakan nyaris sempurna dalam melakukan <i>shooting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan dilakukan terus menerus • Intensitas latihan di naikkan ke frekuensi yang lebih tinggi • Apabila masih ada yang salah setiap latihan <i>drill</i> diulang sampe nyaris dikatakan sempurna.

Tabel 4. Data Hasil Ketuntasan Pada Keterampilan *Shooting* Permainan Futsal Siklus 1 2 dan 3 (n=20)

Siklus	Tes Keterampilan <i>Shooting</i>			
	Jumlah Peserta Tuntas	Persentase	Jumlah Peserta Belum Tuntas	Persentase
1	7	54,80%	13	45,20%
2	13	63,42%	7	36,58%
3	20	85%	0	0%

3.2.1 Hasil Siklus 1

Hasil temuan peneliti yang memberikan tindakan pada siklus 1 dengan memberikan 3 model variasi latihan *shooting* selama 2 minggu yang dilakukan 6 kali pertemuan maka dari itu dilakukan refleksi awal yang bersumber dari wawancara dengan pelatih, observasi pada saat internal game dan kemudian pemberian angket kepada peserta. Diketahui bahwa teknik dasar *shooting* masih dikatakan lemah dan ini hasil dalam proses latihan yang telah diberikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil ringkasan data diatas tersebut, dapat diuraikan bahwa pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang mengalami peningkatan keterampilan teknik dasar *shooting* menggunakan punggung kaki akan tetapi masih rendah, dari total 20 peserta hanya 7 peserta yang dikatakan tuntas diatas nilai ketuntasan dengan persentase 54,80% dan 13 orang peserta dikatakan belum tuntas dan masih dibawah standar nilai ketuntasan dengan persentase 45,20%. pada observasi siklus 1 pertemuan keenam ini ada sedikit peningkatan, namun kurang optimal, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus 2 untuk meningkatkan teknik dasar *shooting* pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang.

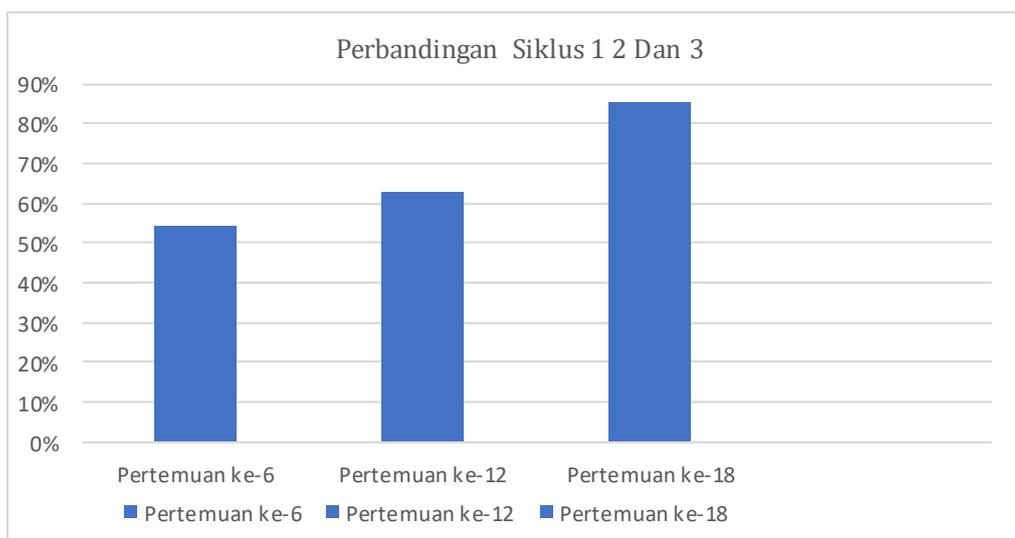
3.2.2 Hasil Siklus 2

Berdasarkan kegiatan latihan *drill* pada siklus 1 diperoleh hasil yang kurang optimal, maka penelitian tindakan harus dilanjutkan ke siklus 2 dengan memberikan 3 model variasi latihan *shooting* selama 2 minggu yang dilakukan 6 kali pertemuan. Berdasarkan hasil ringkasan data diatas tersebut, dapat diuraikan bahwa pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang mengalami peningkatan keterampilan teknik dasar *shooting* menggunakan punggung kaki akan tetapi masih dikatakan sedang, dari total 20 peserta hanya 13 peserta yang dikatakan tuntas diatas nilai ketuntasan dengan persentase 63,42% dan 7 orang peserta dikatakan belum tuntas dan masih dibawah standar nilai ketuntasan dengan persentase 36,58%. pada observasi siklus 2 pertemuan keenam ini ada sedikit peningkatan, tetapi tetap kurang optimal, sehingga perlu dilanjut ke siklus 3 untuk meningkatkan teknik dasar *shooting* pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang.

3.2.3 Hasil Siklus 3

Berdasarkan kegiatan latihan *drill* pada siklus 2 serta hasil yang diperoleh masih kurang maksimal, maka penelitian tindakan harus dilanjutkan ke siklus 3 dengan memberikan 3 model variasi latihan *shooting* selama 2 minggu yang dilakukan 6 kali pertemuan. Hasil proses latihan yang telah dipaparkan pada tabel berikut ini:

Pada kegiatan yang telah dilakukan peneliti dan observer lain merefleksikan data-data dari semua hasil latihan *drill* yang telah diberikan pada siklus 3, bahwa untuk aspek ketuntasan sudah mendekati kata sempurna dari tujuan awal dari peneliti yaitu untuk meningkatkan teknik dasar *shooting* pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang dengan persentase (85%) nilai ketuntasan. Siklus ini dilakukan 2 minggu dengan 6 kali pertemuan dan tidak perlu diadakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.



Gambar 1. Perbandingan Siklus 1, 2, dan 3

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang mengalami peningkatan dari siklus 1, 2, dan 3. Pada siklus 1 pertemuan ke-6 mengalami kenaikan dengan persentase sebesar 54,8%, kemudian pada siklus 2 pertemuan ke-12 semakin naik dengan persentase sebesar 63,4% dan pada siklus 3 pertemuan ke-18 peserta hampir dikatakan sempurna dengan kenaikan menjadi persentase sebesar 85%.

3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan kejadian siklus 1 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2021 hingga 07 November 2021, peserta masih banyak mengalami kesulitan atau melakukan kesalahan gerakan pada saat melakukan teknik dasar *shooting*. Berdasarkan hasil ringkasan data diatas tersebut, dapat diuraikan bahwa pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang mengalami peningkatan keterampilan teknik dasar *shooting* menggunakan punggung kaki akan tetapi masih rendah, dari total 20 peserta hanya 7 peserta yang dikatakan tuntas diatas nilai ketuntasan dengan persentase 54,80% dan 13 orang peserta dikatakan belum tuntas dan masih dibawah standar nilai ketuntasan dengan persentase 45,20%. pada observasi siklus 1 pertemuan keenam ini ada sedikit peningkatan tetapi masih kurang maksimal (Wahyudi, 2020).

Catatan lapangan pada saat berlangsungnya siklus 1 yaitu pola latihan yang masih monoton sehingga para pemain banyak yang kurang paham terhadap latihan variasi *drill* yang diberikan dan berpengaruh pada peningkatan teknik dasar *shooting* (Iskandar, 2020). Maka penelitian perlu dilanjutkan ke siklus 2 untuk meningkatkan teknik dasar *shooting* pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang.

Siklus 2 yang dilaksanakan pada tanggal 09 November 2021 hingga 21 November 2021, berdasarkan hasil ringkasan data diatas dapat diuraikan bahwa pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang mengalami peningkatan keterampilan teknik dasar *shooting* menggunakan punggung kaki akan tetapi masih dikatakan sedang, dari total 20 peserta hanya 13 peserta yang dikatakan tuntas diatas nilai ketuntasan dengan persentase 63,42% dan 7 orang peserta dikatakan belum tuntas dan masih dibawah standar nilai ketuntasan dengan persentase 36,58%. pada observasi siklus 2 pertemuan keenam ini ada peningkatan yang lebih signifikan, tetapi masih kurang maksimal.

Siklus 2 kali ini mempunyai catatan lapangan yaitu pemain sudah mulai paham latihan *drill* yang diberikan, pemain masih ada yang bergurau sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi dalam melakukan latihan (Putri, 2015) sehingga perlu dilanjutkan ke siklus 3 untuk meningkatkan teknik dasar *shooting* pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang.

Siklus 3 yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2021 sampai 05 Desember 2021, Pada kegiatan yang telah dilakukan peneliti dan observer lain mendiskusikan atau merefleksikan data-data dari semua hasil latihan *drill* yang telah diberikan pada siklus 3, bahwa untuk aspek ketuntasan sudah mendekati kata sempurna dari tujuan awal dari peneliti yaitu untuk meningkatkan teknik dasar *shooting* pemain *club* kawat duri futsal *school* Kota Malang dengan persentase (85%) sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *drill* dapat berpengaruh apabila dilakukan untuk meningkatkan teknik dasar *shooting* dalam permainan futsal (Romadhon, 2017) akan tetapi masih ada catatan lapangan yaitu: latihan dilakukan terus menerus, intensitas latihan di naikkan ke frekuensi yang lebih tinggi (Suherman dkk, 2018) dan apabila masih ada yang salah setiap latihan *drill* diulang sampai nyaris dikatakan sempurna (Putra D, 2019). Siklus ini dilakukan 2 minggu dengan 6 kali pertemuan. Penelitian ini bisa dikatakan berhasil dalam memecahkan masalah yang telah diangkat peneliti maka tidak perlu melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Olahraga (PTO) dengan judul Upaya Meningkatkan Teknik Dasar *Shooting* Menggunakan Metode *Drill* Pada Pemain kawat duri Futsal *School* Kota Malang dapat disimpulkan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan (memperbaiki) keterampilan teknik dasar *shooting* pada permainan futsal. *Drill* yang digunakan antara lain: (1) *drill shooting 1 (drill shooting wall pass shoot)*, (2) *drill shooting 2 (drill shooting faster shoot)*, (3) *drill shooting 3 (drill shooting one on one shoot)*. Dari keseluruhan metode *drill* yang telah diberikan, metode *drill* tersebut dapat meningkatkan (memperbaiki) keterampilan teknik dasar *shooting* pada pemain kawat duri futsal *school* Kota Malang. Peningkatan (perbaikan) yang signifikan hasil teknik dasar *shooting* menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada siklus 3, dimana teknik dasar *shooting* pemain kawat duri futsal *school* Kota Malang meningkat lebih baik dari siklus 1 dan siklus 2.

Daftar Rujukan

- Danny, S. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Futsal Menggunakan Model Latihan Bervariasi Terhadap Tim Futsal Sma Negeri 2 Kota Probolinggo. Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Futsal Menggunakan Model Latihan Bervariasi Terhadap Tim Futsal Sma Negeri 2 Kota Probolinggo, 1–13.
- Harsono, H. (2015). *Kepelatihan Olahraga, Teori dan Metodologi*. Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, D. (2020). PENGARUH VARIASI LATIHAN SHOOTING TERHADAP KETEPATAN SHOOTING DALAM PERMAINAN FUTSAL (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020). *Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 124–133.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi futsal modern*. Penebar Swadaya Group.
- Putra d, C. (2019). Meningkatkan keterampilan menendang ke gawang (shooting) menggunakan metode drill bervariasi untuk siswa peserta ekstrakurikuler futsal MTs Surya Buana Malang. <http://Repository.Um.Ac.Id/130614/>. <http://repository.um.ac.id/130614/>
- Putra, S. (2014). KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING FUTSAL PEMAIN SMA 6 KOTA BENGKULU. 1(hal 140), 43. <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Putri, V. (2015). HUBUNGAN KONSENTRASI DENGAN KETEPATAN HASIL SHOOTING PADA PERMAINAN FUTSAL. *Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 124–133.
- Rinaldi, Muhammad & Rohaedi, M. (2020). *BUKU JAGO FUTSAL*. Cemerlang.
- Romadhon, A. (2017). METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKURASI SHOOTING BOLA DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA TIM PUTRI KABUPATEN MAGETAN.
- Saputra, T. H. (2014). Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Shooting Futsal Menggunakan Metode Drill. *International Journal of Physical Education, Fitness and Sports*, 3(3), 11–17. <https://doi.org/10.26524/1433>
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Suherman, B., Haris, I. N., & Risyanto, A. (2018). Pengaruh Latihan Shooting Menggunakan Metode Drill Terhadap Ketepatan Shooting Ke Gawang Pada Pemain Tunas Muda Fc. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4(2), 137.
- Wahyudi, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah | Wahyudi | Sport Science and Health. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11103>
- Waskito, R. (2019). PENGARUH METODE DRILL DAN METODE BERMAIN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING FUTSAL. *ResearchGate*, July 2018, 66.
- Wibowo, I. B., Syafei, M., & Heza, F. N. (2019). PENGARUH LATIHAN DRILL SHOOTING BOLA BERGERAK TERHADAP AKURASI SHOOTING DENGAN MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMP NEGERI 2 SUMBANG THE EFFECT OF MOVING BALL DRILL SHOOTING TRAINING TOWARDS SHOOTING ACCURACY BY USING INSTEP IN FUTSAL.

Winarno. (2013). Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani. In Universitas Negeri Malang (UM Press) (Issue January). UM Pres.